

**MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA DALAM  
MEMECAHKAN MASALAH BISNIS MELALUI PELATIHAN  
KEWIRAUSAHAAN (PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN  
MASYARAKAT TENTANG PEMBELAJARAN ILMU  
KEWIRAUSAHAAN DARI PRODI TEKNIK INDUSTRI UNTAR DI  
SMK TRIGUNA JAKARTA SELATAN)**

Lina Gozali

*Editor: Bagus Mulyawan*

Menurut Thompson (1973), *vocational education is economic education as it is geared to the needs of the job market and thus contributes to national economic strength*. Mempelajari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 17 tahun 2010 pasal 76 ayat 2 membekali peserta didik dengan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kecakapan kejuruan para profesi sesuai dengan kebutuhan masyarakat; meningkatkan kepekaan dan kemampuan mengapresiasi serta mengekspresikan keindahan, kehalusan, dan harmoni; menyalurkan bakat dan kemampuan maupun prestasi; dan meningkatkan kesiapan fisik dan mental untuk hidup mandiri di masyarakat dan/atau melanjutkan pendidikan ke jenjang Pendidikan tinggi.

Sebagai bentuk dukungan terhadap kebijakan tersebut pada tanggal 30 September 2020 telah dilaksanakan Kegiatan Pengabdian Masyarakat. Sebagai tim pelaksana kegiatan adalah 4 (empat) orang dosen Program studi Teknik Industri (TI) Universitas Tarumanagara (Untar) yaitu Lithrone Laricha Salomon, Lina Gozali dan Carla Doaly. Peserta kegiatan adalah guru-guru dan murid-murid SMK Triguna, Jakarta Selatan dimana kegiatan dilakukan secara daring dengan dengan waktu pelaksanaan 2 jam. Tujuan dari pelatihan kewirausahaan mencoba merubah *mindset* dari pelajar dan menerapkan pembelajaran efektif untuk peningkatan kemampuan pemecahan masalah bisnis lapangan. Hal tersebut sejalan dengan tujuan pendirian SMK Triguna yang mengkhususkan pendidikan di bidang bisnis dan manajemen.



Materi yang disampaikan oleh tim pelaksana kegiatan mencakup pengantar kewirausahaan, permainan Kewirausahaan, Simulasi Bisnis dan Studi kasus bisnis kopi. Untuk melengkapi pemahaman para guru dan siswa bagaimana mentransformasikan konsep-konsep kewirausahaan yang abstrak teoritis ke dalam bentuknya yang konkrit dan praktis hadir pula Prof.

Frans J Daywin seorang pakar mekanisasi mesin industri sebagai salah satu narasumber kegiatan tersebut yang menyampaikan ide tentang pembuatan mesin-mesin kopi hasil penelitian-penelitian yang telah dilaksanakan oleh Program Studi Teknik Industri Untar seperti: mesin sangrai, mesin giling dengan 8 tingkat kekasaran, mesin seduh yang disampaikan sangat menarik minat dari para guru dan para siswa SMK Triguna.

Pelatihan disampaikan dalam bentuk kombinasi paparan, video dan berbagai *game*, sehingga penjelasan yang disampaikan oleh para narasumber lebih menarik, mudah dipahami, dan informatif. Hal tersebut mendapat apresiasi yang sangat positif dari para guru dan siswa. Manfaat lain untuk para guru dan siswa dari kegiatan ini adalah bertambahnya wawasan dan pengetahuan tentang kewirausahaan dan mampu melihat peluang bisnis baru serta memahami konsep dalam membangun jejaring.

Untuk menarik minat para beberapa tanggapan yang tercatat dari tanggapan para guru dan para murid yang terkumpul adalah: menambah wawasan dan pengetahuan tentang kewirausahaan (60%), mampu melihat peluang bisnis baru (10%), senang karena mendapat penjelasan langsung dari para dosennya (5%), penjelasan-penjelasan tentang dunia kewirausahaan yang mudah untuk dipahami (5%), menarik dan informatif karena banyak video dan *game* yang seru (10%), menjadi giat dalam riset (5%), memahami konsep *networking* (5%).